

ABSTRAK

Masih tingginya angka pemberian susu formula pada bayi sebelum usia 6 bulan dikarenakan persepsi positif yang mendukung dalam pemberian susu formula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi ibu terhadap pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebesar 106. Sampel sebesar 82 responden, diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan diuji menggunakan uji *Chi Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 82 responden didapatkan pada persepsi positif 36 responden (83,7%) memberikan susu formula dan yang tidak memberikan susu formula 7 responden (16,3 %). Sedangkan pada persepsi negatif didapatkan 16 responden (41%) memberikan susu formula dan sisanya 23 responden (59%) tidak memberikan susu formula pada bayinya. Setelah dilakukan uji statistik *Chi Square* ternyata χ^2 hitung (14,3) > χ^2 tabel (3,8) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara persepsi ibu terhadap pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah persepsi ibu dapat mempengaruhi pemberian susu formula pada bayinya, sehingga dapat disarankan kepada masyarakat untuk lebih mengenal ASI Eksklusif dengan cara memperoleh informasi dan pengetahuan dari pelayanan kesehatan yang berwenang.

Kata kunci : Susu Formula, Persepsi Ibu.